

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menulis yang mengoptimalkan kemampuan berbahasa dan daya pikir anak. Namun demikian, tulisan ini ternyata sangat sulit dipelajari oleh siswa. Ini disebabkan karena buku yang mereka gunakan masih menggunakan tidak memiliki pedoman yang mudah diikuti dan terasa membosankan. Jadi, tulisan ini menjadi sulit untuk dipelajari dan tidak menyenangkan bagi mereka. Ini tentunya berdampak negatif pada kemampuan menulis tegak bersambung mereka dan menjadi persoalan yang penting karena menulis adalah tingkat awal anak dalam mengembangkan kecerdasan akademik mereka.

Oleh persoalan di atas, penulis mencari solusi dengan melakukan studi literatur, observasi dan wawancara perihal media yang paling efektif dalam memperkenalkan huruf tegak bersambung yang sepenuhnya disesuaikan dengan kriteria buku anak pada masa kini. Informasi yang diterima adalah dalam merancang buku menulis anak haruslah di desain secara efektif dan kreatif sehingga apa yang sebelumnya dipraktekkan terasa sulit dan membosankan dibuat menjadi mudah dan menyenangkan.

Untuk itu, Penulis merancang buku menulis yang sesuai dengan pedoman yang ada dan menyusunnya sesuai teori yang tersedia sehingga materi pembelajaran ini dipelajari oleh anak secara efektif. Di sisi lain, penulis menerapkan ilustrasi hewan di dalam materi pembelajaran dikarenakan sifatnya yang humoris dan digemari oleh anak-anak. Media ilustrasi hewan yang dapat diwarnai dan huruf yang berwarna-warni menjadi konsep kreatif dalam perancangan buku ini. Sehingga buku yang penulis rancang dengan judul “Menulis Huruf Tegak Bersambung Bersama Hewan A-Z” dapat digunakan sebagai buku pembelajaran huruf tegak bersambung sekarang

ini. Perancangan media-media lain seperti poster, pajangan buku dan *gimmick* ditujukan untuk mempromosikan buku ini kepada konsumen.

Dengan perancangan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjawab permasalahan atas rendahnya kemampuan menulis huruf tegak bersambung anak sekolah dasar di kota pendidikan ini.

5.2 Saran kepada Mahasiswa

Dalam melakukan penelitian khususnya dalam hal melakukan wawancara kepada guru-guru patutlah menggunakan pakaian yang rapi dan tertutup sehingga pengumpulan data yang dilakukan dapat berlangsung dengan sopan. Dalam melakukan uji coba menulis, perkenalkan diri dan gunakan sapaan-sapaan yang menggembarakan terlebih dahulu kepada anak-anak agar terhindar dari rasa canggung bagi kedua pihak. Alangkah baiknya memberikan hasil karya Tugas Akhir Anda kepada sekolah-sekolah yang dikunjungi sebagai rasa terima kasih atas penyelesaian Tugas Akhir ini.

5.3 Saran kepada Sekolah dan Pemerintah

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, telah ditemukan masih banyak guru kelas 1 s.d. 3 yang masih menggunakan huruf cetak saat mengajar di papan tulis. Guru sebagai panutan bagi anak didikannya hendaklah memberikan contoh yang baik bagi mereka. Untuk itu, penulis berharap agar para guru-guru tetap menggunakan tulisan tegak bersambung saat mengajar di papan tulis agar anak dapat mengerti pentingnya tulisan ini digunakan bukan hanya semata-mata sebuah tugas di atas buku saja.

Pemerintah khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Sekolah Dasar dan Menengah terus memotivasi para tokoh pendidikan agar lebih peduli dan menerapkan sistem baru bagi guru agar tulisan ini digunakan sebagai tulisan pokok dalam pengajaran sehari-hari.